



Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Website Wordwall pada Materi Pola Macam-macam Bagian Busana

Iffah Afifah¹, Hapsari Kusumawatdani², Tyas Wulandari³

^{1,2}Universitas Negeri Malang, Indonesia

³SMK Negeri 3 Malang, Indonesia

E-mail: iffah.afifah.2431519@students.um.ac.id, 3hapsari.kusumawardani.ft@um.ac.id
tyas.wulandari.2301328@students.um.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-09 Keywords: <i>Learning evaluation;</i> <i>Wordwall;</i> <i>Clothing patterns.</i>	In the digital era, the world of education is experiencing significant changes in the utilization of technology in learning. E-learning provides efficiency and flexibility in learning evaluation. Effective evaluation is very important for teachers in assessing the development of students. However, at SMKN 3 Malang, the evaluation process of fashion patterns is still done manually. Therefore, this research aims to develop an evaluation tool using Wordwall website to increase motivation and learning effectiveness. This research was developed by referring to the ADDIE development model, which has five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. From the results of the validation of the material expert assessment which reached 85% and from the evaluation expert of 83%, as well as implemented on students as users with an interest level reaching 82%, so the conclusion was obtained that this evaluation tool was very feasible to be applied in learning and proved effective in increasing student motivation while providing an alternative evaluation that was more interesting for teachers.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-09 Kata kunci: <i>Evaluasi pembelajaran;</i> <i>Wordwall;</i> <i>Pola busana.</i>	Di era digital, dunia pendidikan mengalami perubahan signifikan pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. E-learning memberikan efisiensi dan fleksibilitas dalam evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang efektif sangat penting bagi guru dalam menilai perkembangan peserta didik. Namun, di SMKN 3 Malang, proses evaluasi terhadap pola busana masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan mengembangkan alat evaluasi menggunakan website Wordwall untuk meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini dikembangkan dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE, yang memiliki lima tahap: Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Dari hasil validasi penilaian ahli materi yang mencapai 85% dan dari ahli evaluasi sebesar 83%, serta diimplementasikan pada peserta didik sebagai pengguna dengan tingkat ketertarikan mencapai 82%, sehingga diperoleh kesimpulan yaitu alat evaluasi ini sangat layak untuk diterapkan dalam pembelajaran dan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi peserta didik sekaligus memberikan alternatif evaluasi yang lebih menarik bagi para guru.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada era abad 21 semakin menunjukkan perkembangan dengan pengintegrasian digitalisasi dalam pembelajaran. Perluasan teknologi, globalisasi dan tantangan baru diperlukan perubahan di bidang pendidikan, termasuk di tingkat sekolah menengah kejuruan. Adanya perkembangan teknologi informasi memberi dampak positif bagi peningkatan kualitas dunia pendidikan yang dapat menawarkan berbagai pilihan bagi pendidik untuk menunjang proses pembelajaran. Perkembangan pesat penggunaan internet di Indonesia telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek, salah satunya adalah pendidikan, yang ditandai dengan munculnya konsep e-learning. Penggunaan *e-learning*

dipercaya memberikan banyak keuntungan, antara lain kemudahan akses, penghematan biaya, pengalaman belajar yang interaktif, serta fleksibilitas dalam penyebaran dan pembaruan materi (Malekipour, 2020). Salah satu aspek krusial dalam kegiatan pembelajaran adalah evaluasi, yang memiliki peran sebagai salah satu penentu keberhasilan pembelajaran. Maka dari itu, perlunya suatu alat evaluasi pembelajaran berupa instrument penilaian (Elok & Agung, 2014). *Wordwall* merupakan sebuah aplikasi yang mendukung implementasi e-learning sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi di SMKN 3 Malang jurusan Desain Produksi Busana pada materi dasar pola masih dilakukan secara konvensional. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru

mata Pelajaran dasar busana pada materi macam-macam pola dasar busana di kelas X Desain dan Produksi Busana, sarana dan prasarana sudah memadai dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran akan tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal. Tersedianya fasilitas internet belum sepenuhnya menunjang proses evaluasi di kelas sehingga evaluasi yang dilaksanakan masih kurang efektif bagi guru dan peserta didik, hal ini terjadi karena kurangnya efisiensi dalam mengoreksi hasil evaluasi. Materi macam-macam membuat pola busana ini dianggap sulit oleh peserta didik sehingga membuat suasana pembelajaran bagi peserta didik menjenuhkan dan kurang menarik dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Maka dari itu, perlunya inovasi untuk evaluasi pembelajaran yang menggunakan website Wordwall dan diharapkan mampu menjadi solusi bagi guru. Shiddiq (2021) menjelaskan hal yang membuat Wordwall menarik adalah pemakai Wordwall lainnya dapat ikut mengakses dan memainkan kuis yang telah dibuat. Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan melalui link yang telah terhubung dengan platform Wordwall. Nissa & Renoningtyas (2021) dalam shofiana dan Joni, (2024) menyatakan kemudahan pemakaian Wordwall dalam mengevaluasi hasil pembelajaran, yang memberikan berbagai pilihan untuk memberikan materi. Hasil permainan kuis interaktif berbasis game mampu memperoleh waktu penyelesaian tercepat 20 menit, sehingga hasilnya mampu memotivasi peserta didik untuk menilai kemampuan mereka dengan berpikir cepat. Hal Ini juga dapat membuat proses evaluasi belajar lebih menyenangkan (Ardiningsih, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini memanfaatkan Wordwall sebagai media dalam pengembangan alat evaluasi pembelajaran. Pengembangan ini bertujuan menumbuhkan semangat peserta didik dalam melaksanakan evaluasi. Melalui proses analisis kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan proses pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efektif serta dapat memajukan mutu pembelajaran di SMK, bukan sekedar mengukur tingkat pemahaman, tetapi juga menjadi pembelajaran yang menarik dan bermakna serta mampu memudahkan pendidik dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Adapun sasaran penelitian ini yaitu: (1) menghasilkan

pengembangan alat evaluasi pembelajaran menggunakan *website Wordwall* dengan materi pola macam-macam bagian busana; (2) Mengetahui sejauh mana kelayakan alat evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan *Wordwall* untuk materi pola macam-macam bagian busana dan (3) mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penggunaan *Wordwall* sebagai alat evaluasi pada materi pola macam-macam bagian busana.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi bentuk pengembangan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah, yaitu: Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Model ini diperkenalkan oleh Dick dan Carey pada tahun 1996.

Subjek pada penelitian ini merupakan peserta didik yang ada di kelas X DPB WU 1 sebanyak 31 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan instrumen berupa Google Form untuk memperoleh respon peserta didik terhadap alat evaluasi serta pemberian lembar validasi para ahli untuk memperoleh data kelayakan alat evaluasi. Jenis data yang dalam pengembangan evaluasi ini, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Lembar validasi dan angket akan menghasilkan data kuantitatif deskriptif yang didasarkan pada penilaian menggunakan skala Likert dengan empat kategori, yaitu: nilai 4 pada kategori sangat layak/sangat sesuai, nilai 3 pada kategori layak/sesuai, nilai 2 pada kategori kurang layak/tidak sesuai, dan nilai 1 pada kategori sangat tidak layak/tidak sesuai. Masukan serta saran dari ahli materi, ahli evaluasi, dan responden akan memberikan data kuantitatif melalui angket, yang selanjutnya dijadikan dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan alat evaluasi yang dikembangkan.

Tabel 1. Kategori penilaian ahli evaluasi

Kategori	Nilai
Tidak Layak (TL)	1
Kurang Layak (KL)	2
Layak (L)	3
Sangat Layak (SL)	4

Untuk mengukur tingkat kelayakan alat evaluasi, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

Rumus 1. Tingkat Kelayakan Alat Evaluasi

Presentase perolehan hasil yang didapatkan, dapat dikategorikan ke masing-masing kriteria interpretasi skor pada tabel 4.

Tabel 3. Kategori penilaian ahli materi

Kategori	Nilai
Tidak Sesuai (TS)	1
Kurang Sesuai (KS)	2
Sesuai (S)	3
Sangat Sesuai (SS)	4

Metode analisis data diterapkan untuk mengevaluasi hasil angket validasi dari para ahli. Adapun Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan materi adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

Rumus 1. Tingkat Kelayakan Materi

Persentase perolehan hasil dapat diklasifikasikan ke dalam kategori interpretasi skor yang tercantum dalam tabel 2.

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Skor Validasi Ahli Materi dan Ahli Evaluasi

Presentase Penilaian	Kriteria
0-20%	Tidak layak
21-40%	Kuranh Layak
41-60%	Cukup layak
61-80%	Layak
81-100%	Sangat layak

Sumber: Ridwan (2013)

Dari interpretasi skor kriteria kelayakan yang telah dijelaskan sebelumnya, alat evaluasi yang menggunakan *Wordwall* dinyatakan layak apabila hasil validasi oleh ahli materi dan evaluasi menunjukkan kategori layak hingga sangat layak, dengan presentase minimal 61%. Berikutnya, hasil dari pengisian angket peserta didik akan dihitung menggunakan skala Guttman, seperti yang tercantum dalam Tabel 5.

Tabel 5. Skala Guttman

Jawaban	Skor
Tidak	0
Ya	1

Sumber: Ridwan (2013)

Data yang terkumpul dari angket ditabulasi, selanjutnya diolah. Untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data penelitian ini menggunakan computer dengan software SPSS (Statistical Package For Social Sciences). SPSS sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat.

Nilai persentase pada evaluasi dapat diperhitungkan dengan rumus, yaitu:

$$K = \frac{f}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Rumus 2. Nilai Persentase Evaluasi

Keterangan:

K = Persentase kriteria kelayakan

F = Jumlah keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah Responden Sumber:

(Ridwan, 2013)

Perolehan hasil dari persentase dibagikan ke masing-masing kriteria interpretasi skor yang terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kriteria Interpretasi Skor

Presentase Penilaian	Kriteria
0-20%	Tidak menarik
21-40%	Kurang menarik
41-60%	Cukup Menarik
61-80%	Menarik
81-100%	Sangat Menarik

Sumber: Ridwan (2013)

Apabila hasil evaluasi menunjukkan persentase di atas 61%, maka alat evaluasi yang berbasis website *Wordwall* dianggap sangat menarik dan cocok untuk digunakan pada kegiatan belajar. Kritik dan saran yang diperoleh dari validator dan peserta didik dijadikan pertimbangan penting untuk penyempurnaan alat evaluasi ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengembangan ini mengikuti model ADDIE, yang mencakup lima langkah: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Adapun langkah awal, yaitu menganalisis, dilakukan dengan mengkaji karakteristik peserta didik, alat evaluasi pembelajaran, serta materi yang akan diajarkan. Analisis terhadap peserta didik

dilakukan melalui observasi terhadap siswa jurusan DPB di SMKN 3 Malang, ditemukan sebuah permasalahan di antaranya yaitu, sulitnya pemahaman terhadap materi pola sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti proses evaluasi serta mudah jenuh dalam proses evaluasi. Analisis kedua, terhadap materi pola macam- macam bagian busana materi ini merupakan bagian dari elemen pola dasar kelas X semester II.

Tahap ketiga dari analisis adalah penggunaan alat evaluasi. Pada wawancara yang dilakukan dengan guru kelas X DPB SMKN 3 Malang, dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi untuk penilaian harian dan penugasan pada pembelajaran dasar pola menggunakan buku tugas atau penilaian konvensional.

Tahap kedua, yaitu perancangan (design), bertujuan untuk menyusun rancangan alat evaluasi pembelajaran dalam bentuk perangkat pembelajaran pada materi pola macam- macam bagian busana di kelas X DPB WU dengan menggunakan *website Wordwall*. Tahap perancangan ini mencakup beberapa aspek, diantaranya merancang perangkat alat evaluasi, pemilihan jenis alat evaluasi, serta memilih bentuk yang akan digunakan untuk alat evaluasi tersebut. Isi dari evaluasi disesuaikan dengan materi, karakteristik, dan kemampuan peserta didik. Proses ini untuk menyusun soal-soal yang akan digunakan dalam mengukur pemahaman peserta didik. Jenis dan bentuk tes evaluasi perlu diselaraskan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Penggunaan alat evaluasi ini diintegrasikan sesuai dengan peserta didik yang cenderung lebih senang jika diberikan evaluasi yang berbentuk permainan kuis interaktif dan dikerjakan melalui *smartphone*.

Pada tahap ketiga (pengembangan), Tahap ini tujuannya adalah untuk memperoleh alat evaluasi pembelajaran menggunakan *website Wordwall* untuk materi pola macam- macam bagian busana di kelas X DPB WU 1 yang layak. Hasil uji validasi ahli akan menentukan kelayakan alat evaluasi ini. Saran atau masukan ini digunakan untuk memperbaiki alat evaluasi pembelajaran yang telah dibuat.



Adapun sistem pengerjaannya: 1) peserta didik login menggunakan link yang telah diberikan. 2) Peserta didik mengisi nama, kelas serta no absen. 3) Selanjutnya klik start untuk memulai kuis. 4) Setelah mengerjakan, skor akan langsung tampil dan dapat mengetahui jawaban benar dan salah yang mereka peroleh.



Gambar 1. Tampilan Alat Evaluasi Menggunakan *website Wordwall*

Keempat, yaitu implementasi, setelah mengembangkan dan menyempurnakan alat evaluasi, selanjutnya pelaksanaan uji coba. Uji coba ini dilaksanakan pada 31 peserta didik dari kelas X DPB WU 1 di SMKN 3 Malang. Peserta didik akan diarahkan menjawab beberapa pertanyaan pada angket guna mendapatkan respons terhadap alat evaluasi pembelajaran yang telah diuji cobakan.

Tahap kelima, yaitu evaluasi, mencakup proses penyempurnaan yang didasarkan pada kritik, saran, serta masukan yang bersifat konstruktif. dari seluruh tahap yang dilakukan sebelumnya. Sebelum melakukan evaluasi, perlu dilakukan proses analisis angket.

1. Hasil Kelayakan produk

Hasil uji validasi yang dilakukan para ahli dapat menentukan sejauh mana kelayakan alat evaluasi pembelajaran. Uji validasi menghasilkan skala penilaian yang juga mencakup saran-saran untuk perbaikan. Data kuantitatif yang diperoleh akan menjadi acuan dalam penilaian kelayakan alat evaluasi tersebut.

Tahap validasi materi dilakukan pada tanggal 16 April 2025 oleh Ibu Tyas wulandari, S.Pd, Gr. Selaku guru mata Pelajaran dasar-dasar busana SMKN 3

Malang. Berikut tabel hasil kelayakan materi:

Tabel 7. Hasil Validasi Materi

No.	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Perencanaan	81 %	Sangat Layak
2.	Pelaksanaan	75%	Layak
3.	Penilaian	100%	Sangat Layak
Total presentase rata-rata		85%	Sangat Layak

Berdasarkan presentase total rata-rata 85% oleh ahli materi maka dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi menggunakan *website Wordwall* dapat dinyatakan sangat layak.

Pada tanggal 16 April 2025 oleh Ibu CH. Ivalatul Latifah, S.Pd, MM Selaku Wa. Ka. Kurikulum SMKN 3 Malang. Berikut tabel hasil kelayakan materi:

Tabel 8. Hasil Validasi Alat Evaluasi

No.	Aspek	Presentase	Kriteria
1.	Penyajian	75%	Layak
2.	Kualitas isi	83%	Sangat Layak
3.	konstruksi	91%	Sangat Layak
Total presentase rata-rata		83%	Sangat Layak

Hasil presentasi menunjukkan bahwa rata-rata penilaian dari para ahli evaluasi mencapai 83%. Hal ini menunjukkan bahwa alat evaluasi menggunakan *website Wordwall* dinyatakan layak.

2. Respon Peserta Didik

Dari hasil angket yang dibagikan kepada 31 peserta didik kelas X DPB WU 1 di SMKN 3 Malang, diperoleh umpan balik mengenai alat evaluasi yang telah diterapkan. Berikut ini adalah data respons yang diberikan oleh para peserta didik:



Gambar 2. Diagram Hasil Angket Respon Peserta Didik

Perolehan angket dari peserta didik, menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Pada aspek tampilan dan kemudahan, rata-rata persentase yang diperoleh mencapai 87%, dalam kategori sangat menarik. Untuk aspek kualitas isi, persentasenya mencapai 81%, juga tergolong sangat menarik. Untuk aspek efektivitas, rata-rata persentase yang tercatat adalah 78%, yang masuk dalam kategori menarik. Secara keseluruhan, total persentase untuk semua aspek mencapai 82%. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi ini sangat menarik dan bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Pengembangan alat evaluasi pembelajaran yang menggunakan *website Wordwall* dalam materi pola macam-macam bagian busana telah dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE. Menurut Cahyadi dalam Shofiana & Joni (2024) model ADDIE Disusun secara terstruktur dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik. sehingga mampu digunakan sebagai solusi pemecahan masalah belajar peserta didik. Pengembangan ini melalui 5 langkah dalam pengembangannya, diantaranya: (1). analisis. (2) perancangan (3) pengembangan (4) Implementasi (5) evaluasi.

Tahap analisis, dilakukan analisa terhadap peserta didik, analisis materi pembelajaran, serta analisis alat evaluasi pembelajaran. Analisa peserta didik dilakukan untuk mengetahui kebutuhan, penggunaan sarana dan prasarana, serta kemampuan kognitif peserta didik yang menjadi uji coba dalam penelitian. Kedua, analisis terhadap materi yang akan digunakan pada alat evaluasi, Materi pola macam-macam bagian busana materi ini merupakan bagian dari elemen pola dasar kelas X semester II. Sebelum penyusunan alat evaluasi, dilakukan penyusunan bahan ajar terlebih dahulu agar mampu disesuaikan antara materi dan alat evaluasi yang digunakan. Adapun pemilihan materi ini yaitu, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas X selaku guru mata Pelajaran dasar-dasar busana yaitu peserta didik masih sulit memahami pola bagian-bagian busana dan seringkali lupa dengan

pembelajaran dasar pola, disamping itu, pembelajaran dasar pola ini sangat penting karena merupakan kompetensi yang berkembang secara berkelanjutan, keterampilan ini harus dikuasai oleh peserta didik di jurusan desain dan produksi busana. Analisis ketiga mencakup evaluasi terhadap alat evaluasi pembelajaran, yaitu alat evaluasi harian dan penugasan yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Alat evaluasi ini menggunakan buku tugas atau penilaian konvensional karena dianggap lebih mudah diterapkan guru dan peserta didik. Meskipun demikian, karena soal-soal yang disajikan hanya berupa evaluasi konvensional dengan media kertas, alat ini menjadi kurang menarik bagi peserta didik.

Tahap kedua, perancangan. Tahap ini dilakukan penyusunan materi ajar terlebih dahulu, kemudian membuat kerangka soal, yang mencakup penentuan bentuk dan jenis tes yang akan dilakukan berdasarkan materi pada bahan ajar yang telah disusun. Evaluasi pembelajaran yang dikembangkan ini adalah Jenis asesmen formatif untuk mengidentifikasi pemahaman peserta didik pada materi pola macam-macam bagian busana. Adapun bentuk dari evaluasi pembelajaran ini yaitu berupa kuis yang mencocokkan gambar dan teks, dengan jumlah 12 soal yang kemudian akan dimasukkan ke dalam *website Wordwall*.

Tahap ketiga adalah pengembangan, di mana proses ini dilaksanakan validasi oleh validator ahli materi dan evaluasi yang memberikan tinjauan pada alat evaluasi yang dikembangkan. Proses ini bertujuan untuk memverifikasi dan membuat produk pengembangan (Fitria & Muhammad, 2021). Hasil validasi tersebut selanjutnya dijadikan landasan untuk melakukan perbaikan pada alat evaluasi, sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam proses evaluasi pembelajaran. Adapun uji validasi dari ahli materi pada aspek perencanaan diperoleh hasil sangat layak pada presentase 81%, aspek pelaksanaan sebesar 75% dengan kriteria layak, sedangkan pada penilaian diperoleh presentase 100% dengan kriteria sangat layak sehingga total presentasi sebesar 85%, yang mengindikasikan bahwa materi dalam alat evaluasi tersebut sangat layak. Validasi dari ahli evaluasi menunjukkan aspek penyajian sebesar 75% dalam kriteria layak.

aspek kualitas isi mencapai 83% menunjukkan kriteria sangat layak, sedangkan pada aspek konstruksi dikatakan sangat layak dengan presentase 91%. Sehingga, total persentase sebesar 83% menegaskan bahwa alat evaluasi ini patut diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh dari para ahli diolah dari kuantitatif menjadi persentase, yang selanjutnya diterjemahkan menjadi kalimat kualitatif.

Tahap keempat, implementasi. Setelah dilakukan revisi dari hasil telaah validator ahli, maka akan dilaksanakan uji coba terhadap 31 peserta didik kelas X DPB WU 1 di SMKN 3 Malang. Adapun hasil dari uji coba secara keseluruhan alat evaluasi pembelajaran berdasarkan respon peserta didik, presentasi mencapai 82% yang menunjukkan bahwa alat evaluasi ini sangat menarik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. *Website Wordwall* memiliki berbagai fitur soal menarik yang berbentuk permainan sehingga dapat menarik minat peserta didik (Umi dan Maryam, 2022).

Tahap evaluasi, dari hasil respon peserta didik dan uji validasi dari tahap sebelumnya, dianalisis kembali untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu diperbaiki dan ditambahkan agar alat evaluasi dapat diperbaiki dan disempurnakan lebih lanjut. Idrus dalam Yunis, dkk (2023) menyatakan bahwa evaluasi dalam proses pembelajaran mampu mendukung peserta didik agar bersemangat dalam belajar serta memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Dari hal ini dapat diketahui adanya penggunaan alat evaluasi pembelajaran menggunakan *website Wordwall* yang dikembangkan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan membantu guru melakukan pengoreksian yang lebih efisien serta membuat suasana evaluasi yang menarik bagi peserta didik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan ini menerapkan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yakni: Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Dari proses

penelitian pengembangan ini, dihasilkan sebuah produk berupa alat evaluasi pembelajaran yang menggunakan *website Wordwall*, yang ditujukan pada materi pola maca-macam bagian busana.

2. Kelayakan dari alat evaluasi ini, dilihat dari segi kelayakan materi dan alat evaluasi, tergolong sangat layak untuk diterapkan pada pembelajaran.
3. Respon peserta didik pada pemakaian alat evaluasi pembelajaran menggunakan *website Wordwall* pada materi pola macam-macam bagian busana sangat baik, dengan penilaian bahwa alat ini menarik dan memberikan manfaat.

Terima kasih kepada program studi Pendidikan profesi guru (PPG) sekolah pascasarjana Universitas Negeri Malang yang telah mendanai kegiatan ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan alat evaluasi ini, berikut adalah beberapa saran atau masukan yang disampaikan:

1. Untuk guru, disarankan untuk memanfaatkan *website Wordwall* sebagai alat evaluasi yang inovatif dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik selama proses evaluasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis *website Wordwall* dengan variasi materi lain dan tingkatan kelas yang berbeda, serta melakukan uji efektivitas untuk lebih menguji kualitas alat evaluasi tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Ardiningsih, D. (2019). *Pengembangan Game Kuis Interaktif Sebagai Instrumen Evaluasi Formatif Pada Mata Kuliah Teori Musik*. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 6(1), 92-103.

<https://doi.org/10.21831/jitp.v6.1.17725>

Hidayat, Fitria, dan Muhamad Nizar. "MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI) 1, no. 1 (25 Desember 2021):28-

38.<https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.

Janah, S. H., & Susilowibowo, J. (2024). *Pengembangan Asesmen Berbasis Website Wordwall Pada Elemen Komputer Akuntansi*. Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 5(1), 82-92.

Latifah, U., & Damayanti, M. I. (2022). *Pengembangan alat evaluasi pembelajaran menggunakan platform wordwall. net untuk siswa kelas ii sekolah dasar*. Jpgsd, 10(6), 1415-1424.

Malekipour, A. (2020). *Effectiveness of E-Curriculum in Social Networks during the COVID-19 Pandemic: Parents', Teachers' and Students' Per*

Rahayu, E. E. (2014). *Pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis information and communication technologies (ICT) pada materi mengelola dokumen transaksi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 2(2).

Ridwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Shiddiq, J. (2021). *Inovasi Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Game Based Learning Untuk Bahasa Arab*. Jalie: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education, 5(1), 151-169.

Sulistiyorini, Y., Napfiah, S., & Mufidah, K. (2023). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Game Menggunakan Platform Wordwall*. Prismatic: Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika, 5(2), 162-17.